

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Deskripsi Perusahaan**

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia adalah lembaga pemerintahan yang bertanggung jawab atas urusan koperasi serta usaha kecil dan menengah di Indonesia. Tugas dan fungsi kementerian ini diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Penempatan Kementerian Negara dan Struktur Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara, khususnya pada pasal 552, 553, dan 554. Kementerian ini bertugas mengelola urusan terkait koperasi dan UKM dalam pemerintahan, mendukung Presiden dalam pelaksanaan pemerintahan negara.

Sejak 23 Oktober 2019, Kementerian Koperasi dan UKM dipimpin oleh Teten Masduki. Dalam menjalankan tanggung jawabnya, kementerian ini mengelola sektor koperasi dan UKM di seluruh Indonesia. Seperti yang dikemukakan oleh Azeem & Toni (2018), untuk memenuhi tanggung jawab tersebut, Kementerian Koperasi perlu berinteraksi dengan berbagai pihak yang berkepentingan. Di era globalisasi yang semakin maju, kementerian ini juga memanfaatkan media sosial untuk menjangkau khalayak lebih luas.

Kementerian Koperasi dan UKM memiliki pilar-pilar utama. Untuk merespons perubahan lingkungan eksternal global, terdapat tiga isu utama yang dihadapi, yaitu peningkatan ekspor, penguatan substitusi impor, serta memasukkan UMKM dan koperasi ke dalam rantai pasok global. Implementasi dari isu-isu ini dilakukan melalui enam strategi, yaitu perluasan akses pasar, peningkatan daya saing, dan pengembangan kewirausahaan.

Setelah enam strategi tersebut terdapat tujuh rancangan komoditas unggulan untuk menjadi prioritas dalam mendukung program dan kegiatan seperti pariwisata, *home decor*, kuliner, fashion, ekonomi kreatif, perikanan/peternakan, dan pertanian/perkebunan.



Gambar 2. 1 Logo Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia  
Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia

### **2.1.1 Visi dan Misi**

Dalam menjalankan tanggung jawabnya, Kementerian Koperasi dan UKM memiliki visi yaitu mewujudkan pelayanan informasi Publik Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah yang mudah, cepat, dan akurat.

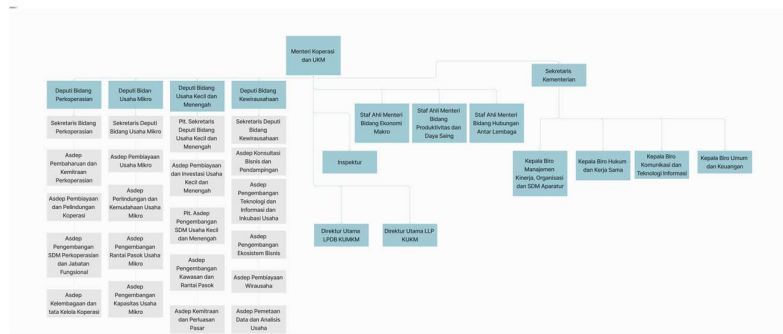
Serta memiliki misi menyediakan pelayanan informasi publik yang mudah diakses, cepat, dan akurat sesuai dengan standar yang ditetapkan, dengan dukungan sumber daya manusia dan infrastruktur yang memadai, serta melayani pemohon informasi secara transparan dan bertanggung jawab.

Selain visi dan misi, Kementerian Koperasi dan UKM memiliki rancangan kegiatan prioritas, seperti Pengembangan Kemitraan Koperasi dan UMKM meliputi bidang makanan dan minuman, ekonomi kreatif, jasa, alat kesehatan, pertanian, perikanan, tekstil

dan produk tekstil (terutama mode/fashion), serta pariwisata berbasis alam.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

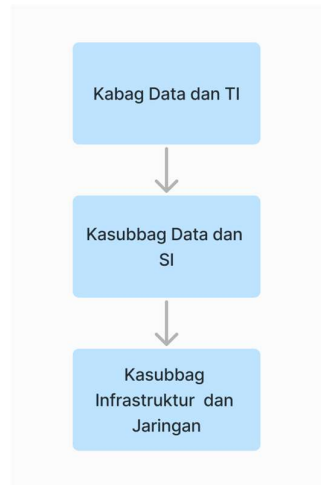
Bagan dibawah ini menjelaskan struktur organisasi di Kementerian Koperasi dan UKM secara besarnya mulai dari Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki.



Gambar 2. 2 Bagan Struktur Kementerian koperasi dan UKM

Sumber: Prathita/Dokumentasi Bagan Struktur Kementerian Koperasi dan UKM (2020)

Selanjutnya terdapat bagan yang menjelaskan posisi pekerjaan yang penulis lakukan di tempat magang. Penulis berada di bawahan Kasubbag Infrastruktur dan Jaringan dimana yang memegang aplikasi atau wesbite seperti *Operation Distribution System* kementerian koperasi.



Gambar 2. 3 Bagan Tempat magang Penulis  
Sumber: Prathita/Dokumentasi Bagan Struktur Kementerian Koperasi dan UKM (2024)

### 2.3 Portfolio Perusahaan

Dalam perjalanan Kementerian Koperasi dan UKM, bersama visi dan misinya mereka sering mengadakan sebuah pelatihan dimana meningkatkan para masyarakat agar memiliki ilmu bisnis Koperasi dan juga meningkatkan UKM masyarakat Indonesia. Walaupun Kementerian Koperasi dan UKM tidak bergerak secara langsung di sektor desain, namun Kementerian Koperasi dan UKM tetap mengkorporasikan keilmuan desain dalam pelaksanaannya. Salah satu keilmuan desain yang digunakan adalah ilmu branding pada identitas visual Perusahaan. Kementerian Koperasi dan UKM menggunakan dua kombinasi warna yaitu biru dan hijau yang memiliki arti menurut Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur (2021) mencerminkan suatu ekosistem untuk transformasi Koperasi dan UMKM Masa Depan.

Logo branding Kementerian Koperasi dan UKM mencerminkan makna kerjasama yang kuat, seperti anyaman yang saling menguatkan secara berkelanjutan, sehingga menciptakan budaya kerja yang positif dan optimis dalam menghadapi berbagai tantangan.

UI/UX Desain pada setiap produk seperti contohnya *website* Kementerian Koperasi dan UKM, mereka menggunakan *company color*, *typography*, dan asset desain lainnya yang sesuai dengan identitas visual Kementerian Koperasi dan UKM, mereka juga memikirkan alur setiap mengakses tiap fiturnya agar pengguna dapat lebih mudah menggunakannya.



Gambar 2. 4 Website Kementerian Koperasi dan UKM  
Sumber: <https://www.kemenkopukm.go.id/>



Gambar 2. 5 Website EDUKUMKM  
Sumber: <https://edu.kemenkopukm.go.id/masuk/>



Gambar 2. 6 Website SIPENSI  
Sumber: <https://sipensi.kemenkopukm.go.id/>

Kementerian Koperasi juga memiliki tahapan desain untuk media media promosi seperti Instagram Kemenkop, banner perusahaan untuk digunakan setiap rapat, dan juga banner banner yang dipasang di kantor Kementerian Koperasi dan UKM.



Gambar 2. 7 Post Instagram Kementerian Koperasi dan UKM  
Sumber: <https://www.instagram.com/kemenkopukm>

Dari Instagram Kementerian Koperasi dan UKM pun menyediakan video atau *reels* untuk memperkenalkan aplikasi yang dibuat, tips untuk membangun UMKM, dan juga sejarah dari Kementerian Koperasi dan UKM itu sendiri.



Gambar 2. 8 Reels Instagram Kementerian Koperasi dan UKM  
Sumber: <https://www.instagram.com/kemenkopukm>

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA